

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Nurul Haq Prambatan

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MI Nurul Haq Prambatan Kudus, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi madrasah tersebut, pada bab ini disajikan data tentang gambaran umum dari MI Nurul Haq Prambatan Kudus, adapun gambaran umum situasi MI Nurul Haq ini penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah dan Perkembangan Berdirinya MI Nurul Haq Prambatan Kudus

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai sejarah berdirinya lembaga pendidikan MI Nurul Haq Prambatan merupakan madrasah pertama yang terdapat di desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Awal mula dari berdirinya MI Nurul Haq Prambatan karena melihat banyaknya murid mengaji sampai ratusan sehingga waktu mengaji dibagi sebagai berikut :

- a. Ba'dal (setelah waktu) Shubuh untuk putri-putri yang sudah dapat mengaji secara ngruku'
- b. Ba'dal (setelah waktu) Dhuhur untuk putri-putri yang baru mengeja
- c. Ba'dal (setelah waktu) Ashar untuk putra-putra yang baru mengeja
- d. Ba'dal (setelah waktu) Maghrib untuk putra-putra yang sudah ngruku'

Cara tersebut berjalan sampai kurang lebih 10 tahun, sehingga masyarakat desa Prambatan Kidul mengusulkan untuk mendirikan madrasah dengan tujuan agar para santri dapat belajar secara luas, cukup waktu, sempurna pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun ilmu agama. Berdasarkan hal tersebut Kyai serta pemuka agama memanggapi dengan positif dan secara resmi didirikan Madrasah Ibtidaiyah yang pada awalnya bernama Sekolah Islam pertama (SIP) pada tanggal 5 Juni 1954. Tahun 1944 sampai tahun 1967 MI Nurul Haq Prambatan masih berada dalam cakupan pondok pesantren Roudhotul

Islamiyah, sampai pada tahun 1967 MI Nurul Haq Prambatan memiliki gedung sendiri yaitu di muka masjid Nurul Haq Prambatan Kidul. Gedung MI Nurul Haq telah mengalami berbagai renovasi karena letaknya dimuka masjid Nurul Haq sehingga madrasah diberi nama Nurul Haq.⁵⁶

2. Profil MI Nurul Haq Prambatan Kudus

Madrasah MI Nurul Haq beralamat di Jalan Jepara Prambatan Kidul RT 08 RW 02 Desa Prambatan Kidul kecamatan Kaliwunu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah dengan nomor telepon 08122902867. Lembaga pendidikan Nurul Haq memiliki No. NSM yaitu 111233190011, No. NSPN 60712393. MI Nurul Haq berakreditasi A dengan nomor koordinat madrasah - 6,792408 LS : 110, 795402 BT dan surat kelembagaan No. LK/3.c/3466/pgm/1978 TGL. 09-01-1978. Luas tanah MI Nurul Haq yaitu 1211 m², luas bangunan 668 m², beserta luas kebun/halaman 543 m² dengan status tanah wakaf/milik sendiri.

3. Srtuktur Organisai MI Nurul Haq Prambatan Kudus

Berdasarkan penyusunan struktur oragnisasi MI Nurul Haq diadakan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan masing-masing personil dapat terlaksana dengan baik, lancar dan benar. Dibawah ini adalah gambaran struktur organisasi sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi pada MI Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : H. Misbakhul Anam, S.Pd.I
- b. Wakil Kepala : Noor Hadi, M.Pd.I
- c. Bendahara dan TU I : Susanti, S.Pd.I
- d. Seksi Kurikulum : Choriroh, M.Pd.I
- e. Seksi Sarpras dan Sosial : Sri Handayani, S.Pd.I
- f. Pembina UKS dan BPJS : Hj. Noor Rosidah, SP.
- g. Pembina Olahraga : Muhammad Salim, S.Pd.I

⁵⁶ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

- h. Pembina Pramuka I : Abdul Rozq Alqudsi, S.Pd.I
 i. Pembina Kesenian : Khudaidiyatusy Syarifah, S.Pd
 j. Pembina Agama dan Humas : Moh. Ulil Albab, S.Pd.I

4. Data Pendidik, dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Haq Prambatan Kudus

Pendidik yang terdaftar sebagai pengajar di MI Nurul Haq Prambatan Kudus sebanyak 20 pendidik dan 2 penjaga madrasah. Berikut ini adalah daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Haq Prambatan Kudus.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Haq Prambatan Kudus

No.	Nama	TTL	Jabatan
1.	H. Misbakhul Anam, S.Pd.I	Jepara, 29 Oktober 1966	Kepala Madrasah
2.	Noor Hadi, M.Pd.I	Kudus, 09 Mei 1970	Wakil Kepala Madrasah
3.	Abdul Rozaq Al-Qudsi, S.Pd.I	Kudus, 03 Agustus 1981	Koordinator Sarpras
4.	Choriroh, M.Pd.I	Kudus, 12 November 1978	Koordinator kurikulum
5.	Moh. Ulil Albab, S.Pd.I	Kudus, 15 Maret 1994	Koordinator Humas dan Agama
6.	Durotun Nafisah, S.Ag	Kudus, 13 April 1976	Pembina Perpustakaan
7.	Susanti, S.Pd.I	Kudus, 01 Juni 1980	Bendahara Madrasah
8.	Sri Handayani, S.Pd.I	Kudus, 04 September 1981	Seksi Sosial
9.	Hj. Noor Rosidah, S.P	Kudus, 25 Desember 1974	Pembina UKS dan BPJS

10.	Abdul Mufit, S.Pd	Kudus, 07 Januari 1984	Tata Usaha dan Operator Madrasah
11.	Khudaidiyatusy Syarifah, S.Pd.I	Kudus, 02 April 1994	Pembina Keseniaan
12.	Lina Yoviyana, S.Pd.I	Kudus, 20 September 1993	Pembina Pramuka
13.	Syaiful Imam, S.Pd.I	Kudus, 20 November 1981	Pembina Kurikulum Salaf
14.	Istianah, S.Ag	Kudus, 04 Oktober 1978	Pembina 5k dan Mading
15.	Heni Sri Mulyani, S.Pd	Demak, 17 Agustus 1992	Pembina Komputer
16.	Muhammad Salim, S.Pd.I	Kudus, 15 April 1964	Pembina Olahraga
17.	Zukhala	Kudus, 25 Januari 1961	Pembina UKS
18.	Ma'ruf Al Farih	Demak, 02 Februari 1992	Pembina Agama PHBI
19.	Siti Khoirun Nisa, S.Pd.I	Blora, 03 Juli 1994	Pembina Olimpiade Sains
20	Ummi Luthfiyah, S.Pd	Kudus, 07 Maret 1995	Pembina Rebana

5. Keadaan Peserta Didik MI Nurul Haq Prambatan Kudus

MI Nurul Haq Prambatan setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah peserta didik. Berdasarkan tahun pelajaran 2016-2017 terdapat sebanyak 43 siswa, pada tahun pelajaran 2017-2018 sebanyak 63 siswa, pada tahun pelajaran 2018-2019 sebanyak 73 siswa, pada tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 81 siswa. Peserta didik yang mendaftar di MI Nurul Haq Prambatan berasal dari desa Prambatan, luar desa, hingga luar kecamatan. Berikut

adalah data kenaikan jumlah peserta didik MI Nurul Haq Prambatan berdasarkan kalender akademik 2016 sampai dengan 2020.

Tabel 4.2
Jumlah Pendaftar MI Nurul Haq Prambatan
Kudus

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar
2016-2017	43
2017-2018	63
2018-2019	73
2019-2020	81

6. Kurikulum di MI Nurul Haq Prambatan

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus menggunakan kurikulum lokal dari Ma'arif Kabupaten Kudus dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut dalam proses pembelajaran di MI NU Nurul Haq sesuai sasaran dalam pengajaran kurang lebih ada tiga unsur diantaranya rencana pembelajaran (RP), media dan alat.

a. Rencana Pembelajaran

Semua Guru wajib untuk membuat perangkat pembelajaran mulai dari Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Program Satuan Pelajaran (PSP) dan Rencana Pembelajaran (RP).

b. Media (Audio Visual)

Media yang digunakan di MI NU Nurul Haq untuk menunjang proses kegiatan Belajar Mengajar kurang lebih ada 5 media yang telah diterapkan diantaranya :

1) Lingkungan madrasah dan sekitarnya.

Dengan media ini guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu menerapkan *methode Widyawisata*, sehingga anak-anak mendapat pengalaman langsung dari sesuatu hal yang nyata. Sekaligus lingkungan alam, sosial budaya dipakai sebagai wahana dan sumber belajar.

2) Kelas

Media yang dominan adalah media kelas, karena pada media ini dapat menerapkan beberapa

metode mengajar yaitu metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab, pelatihan, ceramah, drill, sorogan, dan cerita.

3) Majalah Dinding

Dengan majalah dinding siswa bisa menambah wawasan dan pengalamannya sebagai sumber belajar dengan membaca harian surat kabar yang telah terpanjang dan media cetak lainnya, gambar-gambar, poster dan hasil karya siswa yang lainnya.

4) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan bagian dari media belajar pada MI NU Nurul Haq karena dengan perpustakaan siswa bisa menambah pengetahuan dan wawasan dengan memperbanyak membaca buku baik fiksi atau non fiksi.

5) Musholla

Musholla sebagai media dalam kegiatan sholat berjamaah, praktek ibadah, praktek dzikir dan doa serta sarana kegiatan keagamaan yang lainnya.

6) Alat-alat

Alat-alat yang dapat membantu dan menunjang Proses Belajar Mengajar di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu antara lain :

- a. Bidang ilmu matematika, dilengkapi dengan alat peraga seperti gambar bangun ruang dan datar, rumus matematika dan lain-lain.
- b. Bidang ilmu sosial dilengkapi dengan alat peraga seperti globe, atlas, peta indonesia, peta dunia, peta Kab. Kudus, peta propinsi serta gambar tokoh-tokoh pahlawan dan lain-lain.
- c. Bidang ilmu pengetahuan alam, dilengkapi dengan alat peraga seperti poster, koarsa, kerangka manusia, lensa cembung dan cekung dan alat-alat praktikan lainnya.
- d. Bidang penjaskes, disediakan seperangkat PPPK, alat timbang, alat pengukur badan, bola

sepak, bola basket, bola voley, matras, holla-hop, bola pimpong, tolak peluru, tongkat lompat tinggi dan lain-lain.

B. Data Hasil Penelitian

1. Data tentang Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus terdapat 4 (empat) tahapan yaitu: identifikasi pasar, segmentasi pasar dan positioning, diferensi produk, dan komunikasi. Berikut penjabaran dari masing-masing tahapan:

a. Data tentang Identifikasi Pasar Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil wawancara di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus identifikasi pasar madrasah dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru disampaikan oleh Bapak Moh. Ulil Albab S. Pd. I selaku ketua panitia PPDB di MI NU Nurul Haq bahwa:

“Sebenarnya melihat kebutuhan pasar atau disebut dengan identifikasi pasar ini perlu mbak, karena dengan kita mengetahui apa kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan maka kami disini sebagai lembaga pendidikan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat tersebut mbak.”⁵⁷

⁵⁷ Moh. Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 29 Januari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Kegiatan identifikasi pasar pengurus berusaha untuk memenuhi kebutuhan pasar atau kebutuhan para konsumennya dalam hal pendidikan. Selain itu pengurus juga harus jeli dalam melihat peluang yang ada, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Misbakhul Anam, S.Pd. I selaku kepala MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Jadi yang saya tahu sebagian masyarakat sekitar MI NU Nurul Haq ini kan banyak masyarakat NU jadi tidak menutup kemungkinan banyak orang tua murid yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis NU, dan masyarakat sekitar sini lebih menyukai sekolah yang berbasis agama, sehingga analisis pasar kita sudah tepat, karena di madrasah kami terdapat pelajaran tambahan yaitu pelajaran salafiyah yang meliputi pelajaran nahwu, shorof, tajwid, yang terakhir yaitu akhlak salaf dan madrasah ini juga mempunyai program hafalan juz amma yang belum tentu di madrasah lain ada, selain itu masyarakat sekarang ini kebanyakan memilih sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler sebagai tempat pengembangan bakat anak dan madrasah kami alhamdulillah dari segi ekstrakurikuler sudah bagus mbak, misalnya tahun kemarin madrasah kami mendapatkan juara 2 Marching Band Tingkat Kecamatan, pernah menjadi juara 2 MTQ sekabupaten Kudus, dan Juara jambore ranting tingkat kecamatan”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan identifikasi pasar merupakan kegiatan yang mendasar dan perlu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pasar. Pada awalnya pengurus telah mendirikan

⁵⁸ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

madrasah yang sesuai dengan masyarakat sekitar yaitu menciptakan madrasah berbasis agama serta menciptakan program ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan bakat anak seperti marching band, rebana, pramuka, komputer, dan MTQ.

- b. Data tentang Segmentasi Pasar Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020.

Langkah kedua strategi manajemen kepala madrasah adalah segmentasi pasar. Pelaksanaan segmentasi pasar untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru di MI NU Nurul Haq terdapat 3 aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Segmentasi berdasarkan variabel demografi di MI NU Nurul Haq adalah semua anak-anak yang berusia 6-7 tahun atau lulusan dari RA/TK, sedangkan segmentasi MI NU Nurul Haq Prambatan berdasarkan sosial ekonomi adalah masyarakat dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Misbakhul Anam yaitu sebagai berikut:

“Kebanyakan siswa yang mendaftar ke madrasah ini sekitar usia 6-7 tahun mbak, dan lulusan dari TK/RA, dan kebanyakan yang bersekolah disini pendapatan orang tuanya menengah ke bawah.”⁵⁹

- 2) Segmentasi geografis MI NU Nurul Haq Prambatan saat ini mengarah pada beberapa kecamatan di luar MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Misbakhul Anam dalam wawancaranya yang menyatakan sebagai berikut:

“Untuk pemasaran saat ini kita tidak lagi mengarah pada satu kecamatan mbak, tapi

⁵⁹ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

kita merambah diluar kecamatan juga, karena sekarang kita sudah bekerjasama dengan beberapa RA/TK yang ada di kabupaten Kudus.”⁶⁰

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Moh. Ulil Albab selaku ketua panitia PPDB yaitu sebagai berikut:

“Tiga tahun kemarin kita masih mengarah pada kecamatan sendiri mbak, tapi untuk saat ini kita sudah mengarah pada luar kecamatan juga”

Hal serupa disampaikan oleh salah satu wali murid MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu Ibu Rita yang berasal dari luar daerah Prambatan Kaliwungu Kudus dengan menyatakan bahwa:

“Menurut saya MI Nurul Haq Prambatan Kaliwungu Kudus memiliki kualitas yang tinggi, selain bisa belajar ilmu pengetahuan umum anak saya juga dapat belajar ilmu agama. Meskipun jarak rumah dengan sekolah lumayan jauh tapi saya siap antar jemput anak saya setiap hari.”⁶¹

- 3) Segmentasi psikografi dari MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus adalah dengan menawarkan harga yang terjangkau namun tetap memberikan pelayanan terbaik. Hal tersebut dikatakan oleh bapak Choriroh, M. Pd. I selaku Wakakurikulum MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus:

“Jadi dalam pemasran kami melihat situasi masyarakat sekitar juga mbak, disini kita menawarkan harga

⁶⁰ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁶¹ Rita, wawancara oleh penulis, 4 Februari, 2020, wawancara 5, transkrip.

pendidikan yang terjangkau yaitu 45rb perbulannya mbak, meskipun di madrasah kami biaya terjangkau tapi kami juga tidak melupakan kualitas yang kami berikan kepada siswa kami.”⁶²

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Meli Wahyu Lestari yang menyatakan terjangkau biaya pendidikan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus. Berdasarkan hasil wawancaranya Ibu Meli Wahyu Lestari menyatakan sebagai berikut:

“Alasan saya mendaftarkan anak saya di MI Nurul Haq karena biayanya terjangkau dan sekolahnya juga berkualitas. MI Nurul Haq sering mengikuti lomba dan mendapatkan penghargaan jadi saya yakin MI Nurul Haq mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak saya.”⁶³

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Sulastri selaku wali murid dengan pernyataan sebagai berikut:

“Karena saya dan keluarga menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak, melihat Nurul Haq yang memberikan banyak pelajaran agama dan sistem hafalan juz 30 membuat saya dan keluarga merasa yakin untuk mendaftarkan anak saya di MI Nurul Haq. pendidikan akhlak juga diajarkan di sekolah tersebut jadi harapan saya dan keluarga anak dapat berlatih untuk sopan santun di setiap lingkungan.”⁶⁴

⁶²Choriroh, wawancara oleh penulis, 1 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

⁶³ Meli Wahyu Lestari, wawancara oleh penulis, 1 Februari, 2020, wawancara 6, transkrip.

⁶⁴ Sulastri, wawancara oleh penulis, 5 Februari, 2020, wawancara 7, transkrip.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan menunjukkan 3 aspek segmentasi pasar yang dilakukan, yaitu aspek demografi, geografi, psikografi, dengan tiga aspek tersebut madrasah lebih mudah menentukan strategi pemasaran sehubungan dengan karakteristik dan kebutuhan pasar masyarakat.

- c. Data tentang Diferensial Produk Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020

Langkah ketiga dalam strategi pemasaran madrasah sebagai upaya meningkatkan penerimaan peserta didik baru adalah diferensial produk. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan tekanan kepada sekolah lain bahwa sekolah yang dimiliki memiliki ciri khas yang berbeda, hal ini dapat dilakukan dengan membuat slogan. Sebagaimana yang dikatakan bapak Misbakhul Anam selaku kepala MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yang menyatakan bahwa:

“Membuat slogan itu sangat perlu mbak karena slogan adalah cara menyampaikan ke masyarakat luar agar tahu arah dan tujuan madrasah kami, seperti slogan madrasah kami yaitu Unggul Dalam Prestasi Santun Budi Pekerti, dari slogan tersebut kami berharap semoga kami dapat menciptakan siswa yang cerdas dalam prestasi serta mempunyai akhlak yang santun, jadi bukan hanya menciptakan siswa yang cerdas saja tapi juga berakhlak.”⁶⁵

Selain hal di atas, dalam tahap diferensial produk juga memiliki pengertian untuk memberi

⁶⁵ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

tekanan kepada pesaing bahwa organisasi yang dimiliki berbeda. Seperti yang dikatakan oleh ibu Choriroh, M. Pd. I selaku waka kurikulum di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus:

“Madrasah kami memiliki pelajaran tambahan mbak, jadi disamping kita memiliki pelajaran kurikulum kami juga mempunyai pelajaran tambahan dalam bidang agama yaitu pelajaran salafiyah yang dikhususkan untuk kelas 3,4,5, dan 6, pelajaran salafiyah tersebut meliputi Nahwu, Shorof, Tajwid, dan Akhlak Salaf, jadi disekolah kami terdapat 2 rapot yaitu rapot kurikulum dan rapot salaf, tujuan ditambahkan pelajaran salaf agar lulusan dari MI Nurul Haq yang ingin masuk ke madrasah yang unggul seperti Qudsiyah, TBS, dan Mualimat, mereka sudah memiliki bekal pelajaran salaf dan kemarin sudah banyak siswa kami yang diterima di madrasah-madrasah tersebut,dengan begitu madrasah kami juga mendapat sorotan dari masyarakat karena banyak dari siswa kami yang masuk dimadrasah yang unggul, selain itu kami juga mengadakan program hafalan juz amma yang wajib diikuti oleh semua siswa, dan kami juga menambah program tahfidz bagi kelas 4 sampai kelas 6 yang kita mulai pada tahun 2018, dan Alhamdulillah kemarin yang sudah lulus dari madrasah sudah ada yang hafal 4 juz, itu sebuah dampak yang bagus bagi madrasah kami.”⁶⁶

Selaku kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I menambahkan keterangan dengan menyatakan sebagai berikut:

⁶⁶ Choriroh, wawancara oleh penulis, 1 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

“Melihat semakin ketat persaingan dalam pendidikan, kami juga tidak hanya diam mbak, meskipun kami selalu mengalami peningkatan jumlah peserta didik tapi kami terus membenahi apa yang kurang dari madrasah ini dan bagaimana madrasah ini bertambah maju, jadi tahun 2018 kami mulai membuat kelas unggulan yang kita ambil dari hasil tes penerimaan peserta didik di madrasah kami dan di kelas unggulan kita beri guru yang khusus juga, dengan adanya kelas unggulan ini kita harapkan siswa dapat mendapat nilai yang bagus saat ujian atau saat mengikuti lomba mata pelajaran dan dapat mengharumkan nama madrasah.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, adapun pelaksanaan diferensial produk dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus adalah dengan membuat program-program yang terkesan bagus di mata masyarakat dan terlihat berbeda dengan sekolah yang lain, dan yang dilakukan madrasah MI NU Nurul Haq adalah dengan membuat slogan yang menggambarkan arah dan tujuan dari madrasah itu sendiri, hal lain yang dilakukan madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu membuat program hafalan juz amma yang wajib didikuti oleh semua siswa dan menambahkan pelajaran salafiyah meliputi pelajaran nahwu, shorof, tajwid, akhlak salaf bagi kelas 3, 4, 5, 6. Selain itu madrasah juga membuat kelas unggulan bagi siswa yang mempunyai nilai bagus.

⁶⁷ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

- d. Data tentang Komunikasi Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus

Komunikasi merupakan cara yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan pemasaran sekolah yang diharapkan pasar. Sekolah sebagai lembaga ilmiah akan lebih elegan apabila bentuk-bentuk komunikasi disajikan dalam bentuk atau format ilmiah seperti menyelenggarakan kompetisi bidang studi, forum ilmiah atau seminar, dan yang paling efektif adalah publikasi prestasi oleh media independen seperti berita dalam media masa. Berdasarkan hal tersebut bapak Moh. Ulil Albab, S. Pd. I selaku ketua panitia PPDB, dan bapak Saiful Imam, S.Pd. I selaku sekretaris PPDB menjelaskan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus setiap tahunnya, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I yaitu sebagai berikut:

“Kegiatan penerimaan peserta didik baru ini kan sebagai kegiatan rutin tiap tahunnya mbak, setiap tahun pasti kita adakan kegiatan ini.”⁶⁸

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat bapak Moh. Ulil Albab, S. Pd. I selaku ketua panitia PPDB dengan pernyataan bahwa:

“Iya jadi seperti sekolah-sekolah lainnya madrasah kami juga melaksanakan penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya mbak.”⁶⁹

Bentuk komunikasi yang dilakukan kepada madrasah dalam hal ini penerapan strategi pemasaran

⁶⁸ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁶⁹ Moh. Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 29 Januari, 2020, wawancara 2, transkrip.

yang dilakukan di MI NU Nurul Haq dalam memasarkan jasa pendidikannya yaitu dengan melakukan kegiatan promosi, pelaksanaan pendaftaran, dan pelaksanaan tes seleksi. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus:

1) Pelaksanaan promosi

Adapun bentuk-bentuk promosi yang dilakukan MI NU Nurul Haq Prambatan sudah menggunakan berbagai macam cara dan media. Bentuk promosi yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan yaitu:

a) Menggunakan periklanan melalui media cetak.

MI NU Nurul Haq juga selalu membuat dan menyebar brosur pada saat mengadakan event, selain itu pemasangan spanduk di jalan dekat madrasah juga dilakukan ketika akan dibuka pendaftaran peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Moh. Ulil Albab, S. Pd. I selaku pengurus PPDB, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi biasanya sebelum diadakan PPDB ini saya dan teman-teman panitia memasang banner di dekat jalan sekitar madrasah ini mbak, ini bertujuan agar masyarakat sekitar tau kalau MI NU Nurul Haq sudah membuka pendaftaran siswa baru, biasanya kan di brosur itu disertakan program unggulan, beasiswa dan fasilitas lainnya ini supaya masyarakat kenal dengan MI NU Nurul Haq ini mbak.”⁷⁰

⁷⁰ Moh. Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 29 Januari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Saiful Imam, S. Pd. I selaku panitia PPDB di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus, beliau mengatakan:

“Iya jadi biasanya sebelum dibuka pendaftaran siswa baru kita pasang banner di jalan-jalan yang sekiranya masyarakat dapat melihat, seperti di jalan besar dan biasanya kita pasang banner di Prambatan Kidul-Lor, Gribig, Damaran, dan Bangkalan, jadi dengan begitu masyarakat sekitar madrasah, maupun masyarakat luar dapat mengenali madrasah kita mbak.”⁷¹

b) Promosi dari mulut ke mulut

Walaupun banyak diabaikan namun tidak dapat dipungkiri bahwa promosi dengan cara ini cukup memberi pengaruh yang positif terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru. Dalam promosi mulut ke mulut yang dilakukan MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus ada dua cara yaitu sosialisasi dengan organisasi kemasyarakatan dan bekerjasama dengan beberapa TK/RA yang ada di Kudus. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I selaku kepala madrasah MI NU Nurul Haq:

“Karena madrasah kami dalam naungan satu yayasan yaitu yayasan pendidikan Nurul Haq, biasanya selalu ada rutinan jam’iyah dzikir, jam’iyah tahlilan, jam’iyah yasinan, dan jam’iyah manaqiban, yang diikuti masyarakat sekitar madrasah dan masyarakat luar madrasah, biasanya beberapa guru dari sini

⁷¹ Saiful Imam, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

disuruh untuk mengikuti atau menjadi pembicara, jadi acara seperti itu kita gunakan sebagai ajang promosi juga, selain itu kerjasama dengan RA dan TK disekitar Kudus mbak, jadi madrasah kami bekerjasama dengan 9 RA dan TK yang berada Kudus, yaitu ada RA Nurul Haq Prambatan Kidul, TK Nawa Kartika , TK Pembina, RA Hidayatul Aulad, TK Aisyiah Gribig, TK Aisyiah Damaran, TK Tri Sula, RA Abu Rizal, RA Banat Damaran.⁷²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Moh. Ulil Albab, S. Pd. I selaku panitia PPDB mengatakan bahwa:

“Iya kita bekerjasama dengan organisasi sosial kemasyarakatan mbak, biasanya dalam acara jam’iyah biasanya salah satu dari guru dari kami disuruh menjadi pembaca dan kami juga bekerjasama dengan bebrapa TK/RA yang ada di Kudus, jadi memudahkan kita mendapatkan murid baru karena madrasah kami sudah bekerjasama dengan kurang lebih 9 TK/RA.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan promosi MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus menggunakan promosi lewat media cetak seperti penyebaran brosur dan pemasangan banner

⁷² Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁷³ Moh. Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 29 Januari, 2020, wawancara 2, transkrip.

di jalan-jalan dekat madrasah serta promosi melalui mulut ke mulut yang mana ini dilakukan dengan sosialisasi organisasi kemasyarakatan dan bekerjasama dengan beberapa TK/RA di Kudus.

2) Pelayanan pendaftaran peserta didik baru

MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus menerapkan pelayanan yang terbaik dalam pendaftaran peserta didik baru untuk memperkuat komunikasi dan informasi melalui loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Pelayanan pendaftaran peserta didik baru di MI Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu tersedianya loket pendaftaran dengan ruang khusus yang menangani pendaftaran peserta didik baru. Ruang ini digunakan untuk pengisian formulir pendaftaran dan terdapat petugas piket yang siap melayani setiap hari.

Selain itu MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus menyediakan loket informasi dengan tujuan memberikan informasi seputar lembaga pendidikan MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dan menjelaskan kepada orang tua atau wali murid baru tentang hal yang belum dipahami. Sehingga dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat membantu calon peserta didik dan orang tua dalam melakukan pengenalan dan pendaftaran.

MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus mengupayakan yang terbaik dalam menyambut peserta didik baru dengan menyediakan sumber daya manusia yang mampu menjelaskan dengan baik dan melayani proses pendaftaran. Sehingga diharapkan dengan hal ini menjadi daya tarik tersendiri yang mampu menarik perhatian masyarakat dalam mengenal dan mendapat citra positif terhadap pelayanan yang diberikan.

3) Pelaksanaan tes seleksi

Tujuan dalam penyelenggaraan tes seleksi digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon

siswa yang mengikuti tes. Materi pada tes seleksi ini merupakan materi prasyarat untuk mengikuti program pendidikan yang akan diikuti oleh calon peserta didik. Sebagai tindak lanjut dari hasil tes seleksi, maka para calon yang dipandang memenuhi nilai yang bagus maka siswa tersebut akan dimasukkan ke dalam kelas yang unggulan. Sebagaimana yang dikatalan oleh bapak Misbahul Anam S. Pd. I selaku penanggungjawab terlaksananya PPDB:

“Mulai tahun 2018 madrasah kami mempunyai program baru yaitu adanya kelas unggulan mbak, jadi untuk pengelompokan kelas unggulan dan kelas reguler itu sendiri kita seleksi melalui tes ketika mendaftar di madrasah kami.”⁷⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Moh. Ulil Albab S. Pd. I yaitu sebagai berikut:

“Setelah pendaftaran ditutup kita tidak langsung serta merta mengumumkan penerimaan peserta didik baru mbak, sebelum itu kita adakan tes seleksi yang mana soal-soal dari tes tersebut dibuat oleh panitia PPDB untuk mengelompokkan antara kelas unggulan dan kelas reguler.”⁷⁵

⁷⁴ Misbahul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁷⁵ Moh. Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 29 Januari, 2020, wawancara 2, transkrip.

2. Data tentang Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Memberdayakan Kelebihan yang Dimiliki Madrasah untuk Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020

Bentuk mempertahankan kelebihan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan tentunya ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memberdayakan kelebihan yang dimiliki. Adapun MI NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam memberdayakan kelebihan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. Madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan memiliki prestasi yang unggul dalam bidang ekstrakurikuler dan intrakurikuler diantaranya yaitu sebagai berikut:
 - 1) Bidang ekstrakurikuler terdapat 5 program yaitu rebana, drumband, komputer, tilawah, dan pramuka. Beberapa program ekstrakurikuler tersebut madrasah telah mendapatkan beberapa juara, padatahun 2019 MI NU Nurul Haq mendapatkan peringkat 2 marching band yang diadakan di GOR Kudus, MI NU Nurul Haq mendapat juara 2 MTQ se-kabupaten yang diikuti oleh SD/MI dalam rangka hari jadi SMP Kudus, MI NU Nurul Haq mendapat juara di perkemahan Jambore ranting tingkat Kecamatan.
 - 2) Bidang intrakurikuler MI NU Nurul Haq mendapatkan Juara 2 UN tingkat kecamatan kaliwungu dan juara 1 hasil ujian 5 mapel agama UMBD tingkat kecamatan.

Cara memberdayakan bidang ekstrakurikuler agar madrasah MI NU Nurul Haq tetap eksis dalam ajang perlombaan yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler yaitu MI NU Nurul Haq menghadirkan pelatih khusus untuk setiap program ekstrakurikuler, dan MI NU Nurul Haq jadwalkan tiap minggu mengadakan latihan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan siswa yang dilatih semakin mengembangkan bakatnya menjadi lebih

baik. Bidang intrakulikuler agar MI NU Nurul Haq mampu mendapatkan kejuaraan dalam bidang perlombaan mata pelajaran kami membuat program kelas unggulan, dalam kelas unggulan tersebut terdapat guru yang khusus dengan tujuan siswa dapat mendapat nilai yang bagus saat ujian dan ketika madrasah mengikuti lomba mata pelajaran kita bisa langsung mengambil siswa dari kelas unggulan tersebut untuk diikuti lomba, sehingga dengan adanya program tersebut madrasah mengharapkan siswa tersebut dapat mengharumkan nama madrasah. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan oleh bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I selaku penanggungjawab yaitu sebagai berikut: “Jadi mengenai kelebihan yang dimiliki madrasah salah satunya yaitu dalam bidang ekstrakulikuler dan bidang intrakulikuler, dalam bidang ekstrakulikuler tahun kemarin kita menjuari peringkat 2 Marching band yang diadakan di GOR Kudus, kita juga mendapat juara 2 MTQ se-kabupaten yang diikuti oleh SD/MI dalam rangka jadi SMP Kudus, dan kita juga mendapat juara diperkemahan Jambore ranting tingkat Kecamatan. Untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa madrasah kami menghadirkan pelatih khusus untuk setiap program ekstrakulikuler mbak, dan kita jadwalkan tiap minggu mengadakan latihan untuk setiap kegiatan ekstrakulikuler, agar siswa yang dilatih semakin mengembangkan bakatnya menjadi lebih baik.”⁷⁶

Berdasarkan hal tersebut kepala sekolah menjelaskan secara mendalam perbedaan kegiatan ekstrakulikuler dengan kegiatan intrakulikuler dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Dan di bidang intra madrasah kami pernah menjuarai Juara 2 UN tingkat kecamatan kaliwungu dan juara 1 hasil ujian 5 mapel agama

⁷⁶ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

UMBD tingkat kecamatan jadi di tahun 2018 kami mulai membuat kelas unggulan yang kita ambil dari hasil tes penerimaan peserta didik di madrasah kami dan di kelas unggulan kita beri guru yang khusus juga, dengan adanya kelas unggulan ini kita harapkan siswa dapat mendapat nilai yang bagus saat ujian atau saat mengikuti lomba mata pelajaran dan dapat mengharumkan nama madrasah.⁷⁷

- b. Bidang teknologi MI NU Nurul Haq Prambatan telah memumpuni, hal ini dapat dilihat MI NU Nurul Haq sudah mampu mengikuti ujian yang berbasis komputer, tahun 2019/2020 Ujian Nasional yang sederajat MI/SD dibagi menjadi dua yaitu ujian BK (Berbasis Komputer) dan ujian KP (Kertas Pensil), dari 140 MI/SD yang ada dikudus kurang lebih baru 73 MI/SD yang baru berhasil mengoperasikan BK. MI NU Nurul Haq menjadi salah satu madrasah yang berhasil menggunakan ujian berbasis komputer, dan madrasah sudah mulai simulasi try out menggunakan sistem BK. Cara memberdayakan bidang teknologi dalam hal ini yaitu sebagai berikut:

- 1) MI NU Nurul Haq Prambatan memberikan fasilitas yang mumpuni yaitu dengan memberi komputer sesuai yang dibutuhkan.
- 2) MI NU Nurul Haq Prambatan mendatangkan organisasi les komputer setiap seminggu sekali yaitu di hari ahad, hal ini dilakukan agar siswa beserta guru-guru dapat mengerti dan menjalankan ujian berbasis komputer.
- 3) MI NU Nurul Haq memperbaiki dalam bidang mutu pendidikan, dengan adanya hal seperti itu maka madrasah akan dipercaya organisasi lain untuk melakukan hal yang baru.

Cara memberdayakan bidang teknologi dalam hal ini yaitu dapat dilihat dari pernyataan bapak

⁷⁷ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

Misbakhul Anam selaku kepala madrasah MI NU Nurul Haq dalam wawancaranya yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah madrasah kami menjadi salah satu madrasah yang berhasil menggunakan ujian berbasis komputer mbak, dan kemarin kita sudah mulai simulasi try out menggunakan BK, agar semua siswa dapat menggunakan maka kami sediakan komputer sesuai jumlah siswa yang mengikuti, dan agar siswa paham untuk melakukan tes ujian berbasis komputer, pihak madrasah mendatangkan organisasi les komputer setiap seminggu sekali yaitu di hari ahad. Dan alhamdulillah madrasah kami selalu meningkatkan mutu pendidikan agar madrasah kami terpercaya dan memumpuni untuk melakukan hal yang baru dalam sebuah pendidikan.”⁷⁸

- c. MI NU Nurul Haq memiliki program agama yang diunggulkan yaitu program hafalan juz 30 untuk semua siswa, tambahan pelajaran salafiyah terdiri dari pelajaran nahwu, shorof, tajwid, dan akhlak salaf, yang dikhususkan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6, dan terdapat program tahfidz yang didampingi dari guru yang hafidz dan hafidzoh.

Cara memberdayakan program agama yang diunggulkan dalam hal ini yaitu program hafalan juz 30 setiap kelas menyetorkan tiap surat kepada guru kelas masing-masing, disetorkan sebelum pembelajaran dimulai setiap hari, bagi kelas yang rendah dimulai dari surat-surat yang pendek dilanjutkan surat panjang berdasarkan tingkatan kelas. Sedangkan untuk pelajaran salafiyah MI NU Nurul Haq menentukan pengajar lulusan pondok pesantren dengan pelajaran tetap diadakan walaupun telah terjadi perubahan zaman. Selain itu terdapat program tahfidz yang tetap menjadikan MI NU Nurul Haq

⁷⁸ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

mendatangkan guru khusus yang mengurus program tersebut yaitu guru yang hafidz dan hafidzoh. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I. yaitu sebagai berikut:

“ Dengan meningkatkan mutu pendidikan mbak, dengan cara kita menambahkan pelajaran salafiyah untuk kelas 3,4,5, dan 6 seperti Nahwu, Shorof, Tajwid, Akhlak Salaf, jadi disekolah kami terdapat 2 rapot yaitu rapot kurikulum dan rapot salaf, tujuan ditambahkan pelajaran salaf agar lulusan dari MI Nurul Haq yang ingin masuk ke madrasah yang unggul seperti Qudsiyah , TBS, dan Muallimat, mereka sudah memiliki bekal pelajaran salaf dan kemarin sudah banyak siswa kami yang diterima di madrasah-madrasah tersebut,dengan begitu madrasah kami juga mendapat sorotan dari masyarakat karena banyak dari siswa kami yang masuk dimadrasah yang unggul, selain itu kami juga mengadakan program hafalan juz amma yang wajib diikuti oleh semua siswa, dan kami juga menambah program tahfidz bagi kelas 4 sampai kelas 6 yang kita mulai pada tahun 2018, dan Alhamdulillah kemarin yang sudah lulus dari madrasah sudah ada yang hafal 4 juz, itu sebuah dampak yang bagus bagi madrasah kami.”⁷⁹

3. Data Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Meminimalisir Kekurangan yang Dimiliki Madrasah untuk Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020.

Usaha meminimalisir kekurangan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan tentunya membutuhkan beberapa langkah yang harus dilakukan. Adapun MI NU Nurul Haq

⁷⁹ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

Prambatan Kudus dalam meminimalisir kekurangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus belum memiliki lapangan olahraga yang luas untuk olahraga. Berdasarkan hal tersebut MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dalam meminimalisir kekurangan lahan yaitu dengan melakukan kegiatan olahraga yang tidak perlu memakai lapangan yang luas, madrasah menggunakan halaman depan sekolah sendiri, sedangkan bagi olahraga yang membutuhkan lapangan yang luas guru olahraga dilakukan di lapangan yang dimiliki oleh Desa Prambatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I selaku kepala madrasah di MI NU Nurul Haq mengatakan bahwa:

“Jadi kekurangan kami itu ada di lapangan olahraga mbak, karena madrasah kami belum memiliki lapangan yang luas khusus untuk olahraga. Biasanya jika anak-anak mendapat praktek olahraga yang membutuhkan lapangan yang luas seperti sepak bola, kami mengajak anak-anak untuk pergi ke lapangan yang dimiliki oleh desa prambatan, sedangkan praktek olahraga yang tidak terlalu membutuhkan lapangan yang luas seperti bulu tangkis, kita bisa menggunakan halaman yang ada di depan madrasah.”⁸⁰

Pernyataan yang sama disampaikan oleh salah satu wali murid MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu Ibu Rita yang berasal dari luar daerah Prambatan Kaliwungu Kudus dengan menyatakan bahwa:

“Kelemahannya mungkin dari lapangan yang kurang memadai, karena sering saya lihat siswa melakukan kegiatan olahraga di lapangan balai desa, mungkin sarannya MI Nurul Haq dapat

⁸⁰ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

memberikan lapangan yang lebih luas untuk kegiatan murid.”⁸¹

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Sulastri sebagai wali murid dengan pernyataan sebaai berikut:

“Mungkin kekurangannya pada lapangan yang kurang luas. Saran saya MI Nurul Haq bisa melakukan perluasan lapangan supaya siswa memiliki sarana untuk mengembangkan kegiatan olahraga.”⁸²

- b. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus belum memiliki guru linier olahraga. Berdasarkan hal tersebut MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dalam meminimalisir kekurangan dalam hal ini yaitu dengan menunjuk salah satu guru kelas yang menjadi pembina olahraga untuk diikutkan workshop pelatihan khusus guru olahraga, berdasarkan cara tersebut guru dapat mengetahui pembelajaran olahraga layaknya guru olahraga yang linier. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Misbakhul Anam, S. Pd. I selaku kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu:

“Jadi kita itu belum memiliki guru olahraga yang linier mbak, jadi untuk mengatasi hal tersebut pihak madrasah menunjuk salah satu guru yaitu pembina olahraga untuk kita ikutkan workshop pelatihan khusus guru olahraga.”⁸³

- c. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus belum memiliki laboratorium IPA. Berdasarkan hal tersebut MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dalam meminimalisir kekurangan dalam hal ini yaitu dengan menyediakan perlengkapan IPA seperti kerangka tulang manusia, alat

⁸¹ Rita, wawancara oleh penulis, 4 Februari, 2020, wawancara 5, transkrip.

⁸² Sulastri, wawancara oleh penulis, 5 Februari, 2020, wawancara 7, transkrip.

⁸³ Misbakhul Anam, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2020, wawancara 1, transkrip.

untuk bereksperimen, kerangka tata surya, dan lain-lain ditempatkan dengan rapi di dalam perpustakaan, sedangkan tempat untuk bereksperimen yaitu menggunakan kelas sebagai ruangan dalam praktik atau penelitaian. Seperti yang diungkapkan bu Choriroh M. Pd. I selaku wakakurikulum di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Jadi untuk laboratorium IPA pihak madrasah memang belum punya mbak, untuk perlengkapan IPA sendiri kita taruh di dalam perpustakaan, kita tata rapi, dan untuk praktek ipa biasanya kita menggunakan kelas, jadi jika ada praktek IPA untuk pelajaran kelas 5 dan 6, berarti siswa praktek di dalam kelas masing-masing”⁸⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data tentang Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020.

Sebagaimana teori strategi pemasaran yang dikembangkan oleh Fatah Syukur, strategi merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pencapaian tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut pemasaran pendidikan madrasah terdapat beberapa langkah strategi meliputi identifikasi pasar, segmentasi pasar dan positioning, diferensial produk, dan komunikasi.⁸⁵

a) Identifikasi pasar

Tahapan pertama yang dilakukan dalam pemasaran sekolah adalah mengidentifikasi dan menganalisis pasar. Tahapan ini perlu dilakukan suatu penelitian atau riset pasar untuk mengetahui kondisi dan

⁸⁴ Choriroh, wawancara oleh penulis, 1 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

⁸⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 183.

eksploitasi pasar.⁸⁶ Analisis pasar yang dilakukan MI NU Nurul Haq Prambatan untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan pendidikan. Pada awalnya pengurus telah mendirikan madrasah yang sesuai dengan masyarakat sekitar, yakni menciptakan madrasah berbasis agama serta menciptakan program ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan bakat anak seperti marching band, rebana, pramuka, komputer, dan MTQ.

b) Segmentasi pasar dan positioning

Fatah Syukur menjelaskan bahwa perlu ditentukannya atribut-atribut yang menjadi kepentingan utama bagi pengguna pendidikan. Secara umum pasar dapat dipilah berdasarkan karakteristik demografi, geografi, psikografi maupun perilaku. Dengan demikian, sekolah akan lebih mudah menentukan strategi pemasaran sehubungan dengan karakteristik dan kebutuhan pasar.⁸⁷

Dalam pelaksanaan segmentasi pasar untuk meningkatkan penerimaan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq terdapat 3 aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek demografis yaitu ada variabel demografi (jenis, kelamin, usia, ukuran keluarga, dan sebagainya), dan variabel sosial ekonomi (pendapatan, pendidikan, kelas sosial, etnis). Adapun segmentasi berdasarkan variabel demografi adalah semua anak-anak yang berusia 6-7 tahun atau lulusan dari RA/TK, sedangkan segmentasi MI NU Nurul Haq Prambatan berdasarkan sosial ekonomi adalah masyarakat dari golongan ekonomi menengah ke bawah.
- 2) Aspek geografis yaitu meliputi variabel lingkup pasar pertimbangan dimana jasa pendidikan termasuk tingkat kepadatan penduduk, pengaruh iklim dan

⁸⁶ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 183.

⁸⁷ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 183.

standarisasi wilayah pasar jasa pendidikan. Adapun segmentasi geografis MI NU Nurul Haq Prambatan saat ini mengarah pada beberapa kecamatan di luar MI NU Nurul Haq Pramabatan Kudus.

- 3) Aspek psikografi yaitu mengacu pada tingkah laku dan gaya hidup masyarakat. Segmentasi psikografi dari MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus adalah dengan menawarkan harga yang terjangkau namun tetap memberikan pelayanan terbaik.
- c) Diferensial produk

Langkah ketiga dalam strategi pemasaran madrasah sebagai upaya meningkatkan penerimaan peserta didik baru adalah diferensial produk. Fatah Syukur mengemukakan bahwa diferensial produk merupakan cara yang efektif dalam mencari perhatian pasar. Dari banyaknya sekolah yang ada, orang tua akan kesulitan untuk memilih sekolah anaknya dikarenakan atribut-atribut kepentingan antar sekolah yang semakin standar. Sekolah hendaknya dapat memberikan tekanan dari sekolah lainnya dalam bentuk-bentuk kemasan yang menarik, seperti logo dan slogan. Fasilitas internet mungkin merupakan fasilitas yang standar, namun adanya internet yang aman dan bersih akan menarik perhatian orang tua.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, adapun pelaksanaan diferensial produk dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus adalah dengan membuat program-program yang terkesan bagus di mata masyarakat dan terlihat berbeda dengan sekolah yang lain, hal ini dilakukan MI NU Nurul Haq adalah dengan membuat slogan yang menggambarkan arah dan tujuan dari madrasah itu sendiri, sehingga MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus membuat program hafalan juz amma yang wajib didikuti oleh semua siswa dan menambahkan pelajaran salaf meliputi pelajaran nahwu, shorof, tajwid, akhlak salaf bagi kelas 3, 4, 5, 6. Selain itu MI NU Nurul

⁸⁸ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 183.

Haq Prambatan Kudus juga membuat kelas unggulan bagi siswa yang mempunyai nilai yang tinggi.

d) Komunikasi

Fatah Syukur mengemukakan bahwa komunikasi merupakan cara yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan pemasaran sekolah yang diharapkan pasar. Sekolah sebagai lembaga ilmiah akan lebih elegan apabila bentuk-bentuk komunikasi disajikan dalam bentuk atau format ilmiah seperti menyelenggarakan kopetisi bidang studi, forum ilmiah atau seminar, dan yang paling efektif adalah publikasi prestasi oleh media independen seperti berita dalam media masa.⁸⁹

Strategi pemasaran yang dilakukan di MI NU Nurul Haq dalam memasarkan jasa pendidikannya yaitu dengan melakukan kegiatan promosi. Adapun bentuk-bentuk promosi yang dilakukan MI NU Nurul Haq Pramabatan sudah menggunakan berbagai macam cara dan media. Bentuk promosi yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan yaitu:

a. Menggunakan periklanan Melalui Media Cetak.

MI NU Nurul Haq juga selalu membuat dan menyebar brsotur pada saat mengadakan event, selain itu pemasangan spanduk di jalan dekat madrasah juga dilakukan ketika akan dibuka pendaftaran peserta didik baru.

b. Promosi dari mulut ke mulut

Walaupun banyak diabaikan namun tidak dapat dipungkiri bahwa promosi dengan cara ini cukup memberi pengaruh yang bagus terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru. Dalam promosi mulut ke mulut yang dilakukan MI NU Nurul Haq Pramabatan Kudus terdapat dua cara yaitu sosialisasi dengan organisasi kemasyarakatan dan bekerjasama dengan beberapa TK/RA yang ada di Kudus.

⁸⁹ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 183.

Selain kedua hal tersebut pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus terdapat pelaksanaan pendaftaran dan tes seleksi. Adapun pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yaitu terdapat tiga tahap yang meliputi loket pendaftaran digunakan untuk pendaftaran penerimaan peserta didik baru dan untuk pengisian formulir, tahap loket informasi digunakan untuk informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman bagi peserta didik, hal lain formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik baru dan untuk kepentingan pengisian buku induk madrasah.

Pelaksanaan tes seleksi yang di adakan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus bertujuan untuk mengelompokkan kelas unggulan dan kelas reguler, sehingga calon siswa yang mendapatkan nilai yang sesuai dengan tagret akan dimasukkan ke dalam kelas unggulan dan calon siswa yang belum mencapai nilai target akan dimasukkan ke dalam kelas reguler

2. Analisis Data Tentang Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam Memberdayakan Kelebihan yang Dimiliki Madrasah untuk Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020.

Bentuk upaya dalam rencana manajemen strategi oleh kepala madrasah dapat dilakukan dengan analisis SWOT yang mencakup kelebihan yang dimiliki dan menggali berbagai daya unggul yang mampu mendongkrak lembaga pendidikan tersebut, melakukan analisis kelemahan yang dimiliki dengan tujuan mampu mencari jalan keluar dan memperbaiki menjadi lebih baik, melakukan analisis hambatan yang dialami salami baik hambatan ringan maupun dalam skala besar, adanya hambatan ini mampu mendongkrak dan menjadi peluang dalam mencapai target, hal utama yang dapat diambil dari analisi SWOT yaitu menjadikan kelemahan menjadi daya

unggul yang mampu bersaing dengan lembaga lain. Setelah kelemahan dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik maka lembaga pendidikan memiliki peluang yang cukup tinggi dalam mengembangkan dan memajukan sumber daya dan hal lainnya.⁹⁰

Setelah analisis SWOT dilakukan maka hal yang perlu dilakukan yaitu mengubah berbagai kelemahan dan hambatan yang dimiliki menjadi keberhasilan. Hal ini dapat dilakukan melalui meminimalisir resiko kegagalan dalam menjalankan program. Sehingga dalam analisis SWOT mampu memberikan titik temu dalam meningkatkan daya unggul dan daya saing.⁹¹ Berdasarkan hal tersebut kepala sekolah atau pemimpin dalam lembaga pendidikan dapat melakukan strategi yang efektif dalam pengembangan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam perekrutan siswa baru. Strategi Kepala Madrasah untuk memberdayakan kelebihan yang dimiliki madrasah dalam penerimaan peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan yaitu sebagai berikut:

- a. Madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan memiliki prestasi yang unggul dalam bidang ekstrakurikuler. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus tetap eksis dalam ajang perlombaan yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler, MI NU Nurul Haq menghadirkan pelatih khusus untuk setiap program ekstrakurikuler, dan madrasah membuat jadwal tiap minggu mengadakan latihan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa yang dilatih semakin mengembangkan bakatnya menjadi lebih baik.
- b. Madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan memiliki prestasi yang unggul dalam bidang intrakurikuler, agar MI NU Nurul Haq Prambatan mampu mendapatkan kejuaraan dalam bidang perlombaan mata pelajaran MI NU Nurul Haq Prambatan membuat program kelas unggulan, dalam kelas unggulan tersebut MI NU Nurul

⁹⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. cet.V, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 47.

⁹¹ Mohammad Mustari, *Managemen Pendidikan*, 19.

Haq menyiapkan yang khusus, jadi dengan adanya kelas unggulan MI NU Nurul Haq Prambatan mengharapkan siswa dapat mendapat nilai yang bagus saat ujian dan ketika madrasah mengikuti lomba mata pelajaran kita bisa langsung mengambil siswa dari kelas unggulan tersebut untuk diikutkan lomba, sehingga dengan adanya program tersebut MI NU Nurul Haq mengharapkan siswa tersebut dapat mengharumkan nama madrasah.

- c. MI NU Nurul Haq memiliki program agama yang diunggulkan yaitu program hafalan juz 30 untuk semua siswa, tambahan pelajaran salafiyah terdiri dari pelajaran nahwu, shorof, tajwid, dan akhlak salaf, yang dikhususkan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6, dan terdapat program tahfidz didampingi guru yang hafidz dan hafidzoh. Berdasarkan hal tersebut cara memberdayakan program agama yang diunggulkan dalam hal ini yaitu
 - 1) Program hafalan juz 30 setiap kelas menyetorkan tiap surat kepada guru kelas masing-masing, disetorkan sebelum pembelajaran dimulai setiap hari, bagi kelas yang rendah dimulai dari surat-surat yang pendek dilanjutkan surat panjang berdasarkan tingkatan kelas.
 - 2) Pelajaran salafiyah MI NU Nurul Haq menentukan pengajar lulusan pondok pesantren dengan pelajaran tetap diadakan walaupun telah terjadi perubahan zaman.
 - 3) Selain itu terdapat program tahfidz yang tetap menjadikan MI NU Nurul Haq mendatangkan guru khusus yang mengurus program tersebut yaitu guru yang hafidz dan hafidzoh.
- d. Bidang teknologi MI NU Nurul Haq Prambatan telah memumpuni, hal ini dapat dilihat MI NU Nurul Haq sudah mampu mengikuti ujian yang berbasis komputer, tahun 2019/2020 Ujian Nasional yang sederajat MI/SD dibagi menjadi dua yaitu ujian BK (Berbasis Komputer) dan ujian KP (Kertas Pensil), dari 140 MI/SD yang ada dikudus kurang lebih baru 73 MI/SD yang baru berhasil mengoperasikan BK. MI

NU Nurul Haq menjadi salah satu madrasah yang berhasil menggunakan ujian berbasis komputer, dan madrasah sudah mulai simulasi try out menggunakan sistem BK. Cara memberdayakan bidang teknologi dalam hal ini yaitu sebagai berikut:

- 1) MI NU Nurul Haq Prambatan memberikan fasilitas yang mumpuni yaitu dengan memberi komputer sesuai yang dibutuhkan.
- 2) MI NU Nurul Haq Prambatan mendatangkan organisasi les komputer setiap seminggu sekali yaitu di hari ahad, hal ini dilakukan agar siswa beserta guru-guru dapat mengerti dan menjalankan ujian berbasis komputer.
- 3) MI NU Nurul Haq memperbaiki dalam bidang mutu pendidikan, dengan adanya hal seperti itu maka madrasah akan dipercaya organisasi lain untuk melakukan hal yang baru.

3. Analisis Data Tentang Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus untuk Meminimalisir Kekurangan yang Dimiliki Madrasah dalam meningkatkan jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka langkah berikutnya adalah memilih langkah-langkah pemecahan (peniadaan) persoalan, yakni tindakan yang diperlukan untuk mengubah fungsi yang tidak siap menjadi fungsi yang siap.⁹² Sehingga dengan adanya analisis ini akan dapat meminimalisir resiko kegagalan dan memaksimalkan peluang keberhasilan. Dalam hal ini adalah keberhasilan dalam memperoleh peserta didik baru yang sesuai dengan harapan dan tujuan lembaga madrasah yang ditetapkan.

Tindaklanjut atas analisis diatas, maka diperlukan langkah-langkah komprehensif yang diaktualisasikan melalui strategi dalam menghadapi PPDB. Strategi di madrasah menjelaskan metode dan pendekatan yang

⁹² Mohammad Mustari, *Managemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 19.

digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Oleh sebab itu kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dan efektif dalam pelaksanaan rekrutmen siswa baru. Berikut adalah strategi Kepala Madrasah untuk meminimalisir kekurangan yang dimiliki madrasah dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan:

- a. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus belum memiliki lapangan olahraga yang luas untuk olahraga. Berdasarkan hal tersebut MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dalam meminimalisir keuraangan lahan yaitu dengan melakukan kegiatan olahraga yang tidak perlu memakai lapangan yang luas, madrasah menggunakan halaman depan sekolah sendiri, sedangkan bagi olahraga yang membutuhkan lapangan yang luas guru olahraga dilakukan di lapangan yang dimiliki oleh Desa Prambatan.
- c. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus belum memiliki guru linier olahraga. Berdasarkan hal tersebut MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dalam meminimalisir kekurangan dalam hal ini yaitu dengan menunjuk salah satu guru kelas yang menjadi pembina olahraga untuk diikuti workshop pelatihan khusus guru olahraga, berdasarkan cara tersebut guru dapat mengetahui pembelajaran olahraga layaknya guru olahraga yang linier.
- d. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus belum memiliki laboratorium IPA. Berdasarkan hal tersebut MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dalam meminimalisir kekurangan dalam hal ini yaitu dengan menyediakan perlengkapan IPA seperti kerangka tulang manusia, alat untuk bereksperimen, kerangka tata surya, dan lain-lain ditempatkan dengan rapi di dalam perpustakaan, sedangkan tempat untuk bereksperimen yaitu menggunakan kelas sebagai ruangan dalam praktik atau penelitaian.